

KPK Gelar Bimtek Desa Antikorupsi



KR-Muchtar M

Tri Hananto menyampaikan materi Bimtek Desa Antikorupsi di Sijenggung Banjarnegara.

BANJARNEGARA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memberikan bimbingan teknis (Bimtek) Desa Antikorupsi untuk desa-desa di Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan tersebut digelar di Desa Sijenggung Kecamatan Banjarnegara, Rabu (10/5). Desa Sijenggung pada akhir 2022 menjadi tempat pencaangan 29 Desa Antikorupsi di Jawa Tengah oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dalam rangka mengimplementasikan program KPK.

Kegiatan Bimtek Desa Antikorupsi dibuka Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, diikuti oleh 60 desa Perluasan Percontohan Desa Antikorupsi yang ditunjuk dari seluruh kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan tersebut disiarkan secara live streaming.

Bimtek menghadirkan narasumber Tim KPK Firlana Ismayudin, Yuniva Tri Lestari, Wina Cathatyaning Rahayu, dan Irbawil 1 Inspektoral Provinsi Jawa Tengah Antonius Tri Hananto. Koordinator Tim KPK, Firlana Ismayudin mengatakan, ada empat tahapan dalam pencaangan Desa Antikorupsi. Yakni observasi, bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi, serta penilaian.

Tahap penilaian juga melibatkan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa dan PDTT, dan konsultan independen. Dalam tahap ini, Inspektoral Provinsi dan Inspektoral Kabupaten bertindak sebagai pendamping program hingga tahap berikutnya, yaitu penganugerahan predikat Desa Antikorupsi.

Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto berharap Bimtek dapat menjadi embrio Desa Antikorupsi yang dapat dijadikan contoh bagi desa-desa lain di sekitarnya. Komitmen pencegahan korupsi harus dimulai dari tahap perencanaan kegiatan. "Semua harus dilakukan mitigasi supaya ada pencegahan korupsi," tegasnya.

Irbawil 1 Inspektoral Provinsi Jawa Tengah, Antonius Tri Hananto menjelaskan, Bimtek bertujuan mawadahi kepala desa dan perangkatnya dalam mengimplementasikan desa antikorupsi, serta mengoptimalkan pencegahan korupsi di tingkat desa. (Mad)-f

DILEPAS GANJAR PRANOWO

Produk UMKM Jawa Tengah Diekspor

BANYUMAS (KR) - Sejumlah produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) asal Jawa Tengah, Jumat (12/4) diekspor ke berbagai negara di Asia, Amerika, dan Timur Tengah. Pelepasan ekspor produk UMKM tersebut dilakukan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di Jalan dr Angka Purwokerto depan Kantor Mal Pelayanan Publik (MPP) Banyumas. Setidaknya ada empat kontainer barang produk UMKM yang diekspor dari perusahaan di Banyumas, Purbalingga dan Pati.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, Ratna Kawuri mengatakan empat kontainer produk UMKM yang diberangkatkan dari Purwokerto terdiri satu kontainer

20 feed minyak atsiri buatan PT Indesso Aroma (Banyumas) dengan negara tujuan China. Satu kontainer 40 feed gula kelapa organik buatan CV Inagro Jinawi (Banyumas) dengan negara tujuan Amerika Serikat. Selanjutnya, satu kontainer 40 feed gula kelapa rebel buatan CV Permata Satria (Banyumas) tujuan Amerika Serikat. Satu kontainer 40 feed makanan olahan berupa sohun dan sebagainya buatan PT Lestari Jaya Bangsa (Banyumas) tujuan Arab Saudi.

Produk UMKM yang diberangkatkan dari perusahaan masing-masing terdiri satu kontainer 20 feed sapu glagah buatan CV Rayung Pelangi (Purbalingga) dengan negara tujuan Korea Selatan. Satu kontainer 20 feed gula semut organik buatan

CV Bunga Palm (Purbalingga) tujuan Amerika Serikat, dan satu kontainer 20 feed produk Syams Indonesian Handicraft (Pati) tujuan Jepang.

"Nilai total ekspor Rp 7,25 miliar. Ini menjadi satu kontribusi karena di triwulan pertama tahun 2023 ekspor-impor kita. Neraca perdagangannya juga surplus sekitar 708 juta dolar Amerika Serikat," kata Ratna Kawuri.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sesuai pendampingan pelepasan ekspor mengatakan, pemerintah daerah dan pegiat UMKM ternyata sudah membuahakan hasil meskipun tentu saja sudah ada yang jauh punya pengalaman lebih dulu seperti produsen minyak atsiri.

"Daun cengkih yang jatuh

biasanya hanya dipakai untuk pupuk. Ternyata bisa diolah menjadi minyak atsiri. Ya, sudah cukup lama mereka ekspor ke banyak negara," jelasnya.

Menurutnya, pelepasan ekspor tersebut sebenarnya momentum penting bahwa

UMKM naik kelas itu bisa berjalan. "Saya berpesan kepada mereka agar menjaga kualitas itu, terutama gula kelapa yang asalnya dari tanaman organik. Keorganikan tanaman itu mesti dijaga untuk menjaga kualitas," tandasnya. (Dri)-f



KR-Driyanto

Ganjar Pranowo melepas ekspor produk UMKM asal Jawa Tengah.

ANGKA STUNTING TERCATAT 28 PERSEN

Temanggung Buka Dapur Umum 90 Hari

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mencatat angka stunting berdasarkan survei status gizi Indonesia (SSGI) sebesar 28 persen, sedangkan menurut data e-PPGBM saat ini tercatat 17 persen. Bupati Temanggung Al Khadzidzi mengatakan Pemerintah Kabupaten Temanggung terus fokus untuk mengurangi angka stunting, sehingga menjadi 14 persen pada akhir tahun 2024.

Langkah yang dilakukan Pemkab Temanggung antara lain kampanye *Ojo kawin bocah*, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil, serta pemberian asupan bergizi kepada anak-anak yang rentan dan menderita stunting selama 90 hari secara berturut-turut. "Pemkab membuka dapur umum untuk

pemberian asupan kepada mereka yang menderita stunting selama 90 hari," kata Al Khadzidzi pada acara *Kick off* bergerak bersama atasi stunting, Jumat (12/5) di alun-alun setempat.

Dalam acara tersebut diluncurkan kampanye *ojo kawin bocah* bagi pelajar, minum tablet penambah darah dan pemberian makanan bergizi serta pembukaan dapur umum. Bupati mengungkapkan, dengan pemberian asupan selama 90 hari, janin pada ibu-ibu hamil dapat tumbuh dengan sehat, anak-anak balita di bawah 2 tahun bisa tumbuh dengan sehat dan angka stunting di Kabupaten Temanggung menurun. "Perlu kebersamaan untuk menangani angka stunting di Kabupaten Temanggung," tegasnya. Menurutnya, dapur umum mu-

lai buka dan operasional hari ini, Jumat 12 Mei 2023 di tiap desa yang kemudian mendistribusikan kepada keluarga yang membutuhkan.

"Penanganan stunting di Kabupaten Temanggung untuk tahun 2024 akan dianggarkan sebesar Rp 16,3 miliar yang akan diletakkan pada November 2023 sedangkan anggaran dari anggaran dana desa mencapai Rp 18 miliar," ungkap bupati.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yuniarto juga menyatakan, stunting menjadi permasalahan nasional karena terkait dengan generasi penerus dan masa depan bangsa ini. "DPRD setuju penanganan stunting. Dana penanganan stunting pada tahun 2024 akan diletakkan pada 30 November 2023 sebesar Rp 16,3 miliar," je-

lasnya. Plt Asisten Administrasi Sekda Provinsi Jateng, Ikhwani Sudrajat mengungkapkan target angka stunting di Jateng pada 2024 di bawah angka nasional.

Semua pihak terlibat dalam penanganan stunting, untuk membangun generasi anak-anak emas Indonesia sebagai investasi bangsa. "Mari kita bergerak bersama menangani stunting yang dimulai Jumat ini," tandasnya.

Seorang warga, Mardianti membenarkan bahwa asupan gizi sangat diperlukan bagi ibu hamil, anak-anak dan remaja putri untuk mendapatkan generasi penerus yang baik. Namun nasib kurang beruntung masih dialami sebagian warga karena tidak bisa memenuhi asupan bergizi yang diperlukan. (Osy)-f

HUKUM

POLISI TANGKAP PEMILIK TOKO

Satu Truk Gas Elpiji Subsidi Diselundupkan

GROBOGAN (KR) - Seorang pemilik toko kelontong diringkus petugas Polres Grobogan karena diduga menyelundupkan satu truk gas elpiji bersubsidi dari Sragen ke Grobogan. Ny Tri (55) diringkus di rumahnya Desa Sumberjosari Karangrayung Grobogan.

Petugas juga meringkus Mah (28) dan Sar (36) yang merupakan sopir dan kernet truk pengangkut gas elpiji yang diselundupkan. Barang bukti yang berhasil diamankan petugas, satu nit truk boks Nopol G 8393 B, berisi 272 tabung tiga kilogram. Dengan rincian 217 berisi gas dan 55 tabung kosong.

"Truk bermuatan 272 tabung gas melon tersebut kami amankan di wilayah Desa Lajer Kecamatan Penawangan," ungkap Kasat Reskrim AKP Kaisar Adi Pradis, Kamis (11/5). Kasus penyelundupan gas elpiji yang terjadi dua hari lalu itu terungkap berawal ketika petugas mendapat informasi dari masyarakat yang mencurigai adanya truk boks bernopol luar daerah mengangkut tabung gas tiga kilogram masuk Desa Lajer.

Ketika dicek ke lokasi, petugas menemukan truk boks berisi ratusan tabung gas tiga kilogram. Dari pengakuan sopir truk,

gas elpiji tersebut didatangkan dari Kabupaten Sragen. "Ada perbedaan yang mendasar. Tabung gas elpiji bersubsidi yang beredar di Kabupaten Grobogan memiliki ciri warna merah pada plastik pengaman, sedangkan di Sragen warna orange. Karena ada unsur penyalahgunaan gas elpiji bersubsidi tersebut, maka sopir dan kernet, serta pemiliknya kami amankan," tegas Kasat Reskrim.

Ketika ditanya petugas, tersangka mengaku ia terpaksa melakukan penyelundupan gas elpiji tiga kilogram dari Sragen semata untuk memenuhi kebutuhan gas para pelanggannya karena jatah gas di wilayah Grobogan terbatas.

Menurutnya, harga satuan gas elpiji tiga kilogram dari Sragen sebesar Rp 17.500. Ia jual kepada pelanggan dengan harga antara Rp 19.000 hingga Rp 20.000. Atas perbuatannya, para pelaku dijerat Pasal 55 UU No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana diubah dalam Pasal 40 angka (9) UU No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi UU. Ancamannya pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling tinggi Rp 60 miliar. (Tas)-f

Dicekoki Miras, ABG Diperkosa Lima Pria

GROBOGAN (KR) - Seorang gadis ABG sebut saja Melati (14) di Grobogan, diperkosa secara bergiliran oleh lima pemuda di tiga lokasi berbeda. Korban harus melayani nafsu bejat para pelaku setelah dicekoki minuman keras hingga teler.

"Dari lima pelaku, empat di antaranya berhasil kami ringkus. Sedangkan satu orang masih diburu polisi," ungkap Kasat Reskrim Polres Grobogan AKP Kaisar Ariadi Pradis, saat jumpa pers di Mapolres setempat, Kamis (11/5).

Perbuatan bejat yang dilakukan para pelaku minggu lalu itu terungkap ketika ibu korban curiga melihat anaknya pulang dengan pakaian lusuh. Ketika ditanya, korban malah menangis. Setelah didesak, korban mengaku baru saja diperkosa lima pelaku.

Kontan saja ibu korban tidak terima dan langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polres Grobogan. Tidak lebih dari 24 jam,

empat dari lima pelaku berhasil diringkus di rumah masing-masing. Sedangkan seorang pelaku lainnya lolos dari kejaran petugas.

Kepada petugas, korban mengaku sebelum diperkosa, ia diajak pesta miras oleh lima pelaku di area persawahan daerah Pucang Kecamatan Grobogan.

Setelah itu korban dibawa ke tanah kosong dan dipaksa melayani nafsu bejat kelima pelaku.

Karena takut ditinggal sendirian di tempat sepi, korban hanya bisa pasrah digagahi secara bergiliran.

Tidak hanya di tempat itu, korban juga dipaksa melayani para pelaku di area persawahan di daerah Kecamatan Brati dan sa-

lah satu rumah pelaku di Kecamatan Grobogan.

Atas perbuatannya itu, para pelaku diancam Pasal 81 subside Pasal 82 ayat (1) dan (2) UU RI No 17 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU RI No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi UU, dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 tahun. (Tas)-f



KR-M TASLIM

Kasat Reskrim Polres Grobogan saat jumpa pers kasus perkosaan.

KASUS KORUPSI SSA TAK BERDIRI SENDIRI

Kejaksanaan Didorong Tetapkan Tersangka Lain



KR-Istimewa

Dr Muhammad Taufiq SH MH saat memberikan keterangan pers.

BANTUL (KR) - Kejaksanaan Negeri (Kejari) Bantul didorong untuk tidak berhenti pada satu orang tersangka dalam mengungkap dugaan kasus korupsi Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. Sebab korupsi bukan delik yang berdiri sendiri. Selaku sub koordinator kelompok substansi kepemudaan, tersangka BNE tidak bisa bekerja sendiri dalam pengadaan barang.

"Pasti ada yang bertugas menyusun rumusan rencana teknis sarana dan prasarana. Kemungkinan melibatkan orang lain dan perlu digali lagi, siapa saja yang turut terlibat. Apalagi dari 22 saksi yang sudah diperiksa hanya BNE saja yang ditetapkan menjadi tersangka," ungkap penasihat hukum tersangka BNE, Dr Muhammad Taufiq SH MH, kepada wartawan, Kamis (11/5), usai

mendampingi tersangka menjalani pemeriksaan oleh Kejari Bantul di Lapas Wirogunan.

Dikatakan, setidaknya ada 68 pertanyaan yang diajukan Jaks. "Hasilnya, tersangka tidak pernah menyuruh membuat nota fiktif. Tersangka juga tidak pernah menerima fee dari toko. Peran orang yang bagian belanja sangat dominan," jelasnya.

Diungkapkan, ada pemeliharaan lapangan yang tidak dianggarkan dan uang itu digunakan membeli beli net, pasir dan tiang. "Nanti dalam pemeriksaan kami akan hadirkan 5 saksi meringankan, dari pegawai harian lepas," tegasnya.

Dalam kasus pengadaan barang itu, lanjutnya, ada indikasi bahwa yang berbelanja bisa terlibat. "Andaikata yang berbelanja tidak jadi berbelanja pasti tidak akan terjadi

tindak pidana dugaan korupsi yang dituduhkan ke BNE," tuturnya.

Sedangkan nota fiktif yang ditemukan, memuat alokasi dana yang dialih fungsikan untuk pengadaan barang yang belum masuk ke dalam anggaran belanja perawatan SSA. Tidak dinikmati untuk kepentingan pribadi tersangka.

"Artinya negara diuntungkan tidak menganggarkan tapi mendapat barang. Saya mendorong kejaksanaan untuk bisa lebih adil atau fair dalam melakukan penyidikan dalam kasus ini," tandasnya.

Sebelumnya Kejari Bantul menetapkan BNE sebagai tersangka kasus korupsi dana kebersihan SSA, Rp 170 juta. Total APBD Bantul tahun 2020-2021 dialokasikan untuk perawatan SSA sebesar Rp 800 juta. (Vin)-f